

Peningkatan Profesionalitas Guru Dengan Pelatihan Pembuatan Konten Video Pembelajaran

Deny Budiyanto,
S.Kom.,M.T.¹
Teknik Informatika
Universitas Lampung
Bandar Lampung
deny.budianto@eng.unila.a
c.id¹

Yessi Mulyani, S.T.,
M.T.²
Teknik Informatika
Universitas Lampung
Bandar Lampung
yessi.mulyani@eng.unila.a
c.id²

Resty Annisa, S.T.,
M.Kom³
Teknik Informatika
Universitas Lampung
Bandar Lampung
resty.annisa@eng.unila.ac.i
d³

Mahendra Pratama,
S.T., M.Eng.⁴
Teknik Informatika
Universitas Lampung
Bandar Lampung
mahendra.pratama@eng.un
ila.ac.id⁴

Abstrak -Seiring kemajuan teknologi dimana saat ini telah memasuki era 4.0, semua informasi bisa diakses dengan menggunakan perangkat teknologi, Informasi apapun hendaknya bisa diakses dimanapun dan kapanpun. Insan Pembelajaran dapat belajar dimana saja, kapan saja, dengan siapa saja. Inilah dimana kita berada pada abad teknologi canggih yang memiliki ciri pembelajaran pada abad ini yang dikenal berbasis digital/daring.

Dalam Pengabdian ini memiliki tujuan untuk menerapkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh sivitas akademika, selain itu sejak kebijakan dari kementerian pendidikan dan kebudayaan mengamankan pembelajaran secara daring karena wabah Covid-19, dewasa ini para guru di SMA Al Husna membutuhkan keterampilan dalam menggunakan media konten video sebagai media pembelajaran di sekolah mereka, karena belum cukupnya Kemampuan SDM untuk mengelola dan membuat konten berbasis video pembelajaran. Oleh sebab itu dibuatnya pelatihan membuat konten video pada guru diharapkan mampu memanfaatkan teknologi untuk peningkatan kemampuan dalam mengelola media pembelajaran khususnya dalam membuat sebuah konten video.

Berdasarkan hasil laporan pengabdian yang telah dilakukan, Sasaran pengabdian adalah guru-guru di SMA Al Husna dalam bentuk kegiatan pelatihan telah diajarkan materi beserta praktek perancangan konten, pembuatan konten video, pengelolaan konten video pembelajaran, Permasalahan diselesaikan dalam tiga tahapan kegiatan yaitu persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Hasil kegiatan pelatihan menunjukkan tingkat keberhasilan dengan indikasi adanya kesesuaian materi dengan kebutuhan guru, adanya respon yang positif dari peserta, dan sebagian besar (75%) peserta telah memahami konsep pengelolaan dan pembuatan video pembelajaran. Target dan Luaran dari pengabdian masyarakat ini adalah memberikan dampak positif pada pembangunan masyarakat khususnya para guru dan peserta didik agar memberikan wawasan pengetahuan tentang karya pengembangan profesi pada guru di SMA Al Husna, Bandar Lampung khususnya mampu menggunakan perangkat teknologi sebagai media pembelajaran daring menggunakan video.

Kata Kunci—Pelatihan, Daring, Guru, Pembelajaran, Video

I. PENDAHULUAN

Guru adalah pendidik profesional, Hal ini sesuai dengan Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Undang-undang RI Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen. Untuk itu, tenaga pendidik atau guru di tuntut untuk kreatif dan inovatif, salah satunya tugas Tenaga Pendidik adalah menguasai kompetensi sebagai agen pembelajaran, dan konten pembelajaran yang dapat

digunakan siswa untuk belajar secara mandiri dengan bimbingan para guru [5]. Salah satunya media yang dapat digunakan yaitu Video.

Video dianggap media yang efektif dalam menyampaikan materi yang dipersiapkan oleh para guru, Video dapat menggantikan proses tatap muka dengan siswa dengan menggunakan bahasa yang mudah dipahami (fleksibel) dibandingkan menggunakan media cetak. Meski demikian video tidak dapat digunakan untuk komunikasi dua arah, kecuali video conference atau biasa kita sebut sebagai webinar. Namun dengan menggunakan video tersebut para guru dapat mengunggah video pembelajaran tersebut ke laman E-Elearning sekolah, sehingga siswa dapat mempelajari secara mandiri dengan bimbingan guru. Oleh karena itu, dengan adanya pemanfaatan media pembelajaran tersebut maka semua minat siswa akan dapat diakomodir karena semua konten dapat dicari dan dijelajahi secara daring maka siswa tersebut dapat juga mengunduh atau mempelajari secara berulang-ulang sewaktu-waktu para siswa tersebut membutuhkan.

Berdasarkan survey SUSENAS (Survey Sosial Ekonomi Nasional) pada tahun 2015, menunjukkan bahwa orang indonesia mengkonsumsi pulsa melebihi konsumsi daging dan buah yaitu Rp. 22.182/kapita/bulan. Karena pada saat ini internet menjadi kebutuhan utama bagi semua orang. Bagi siswa internet menjadi sarana komunikasi dan informasi, internet dapat memfasilitasi kebutuhan pembelajaran yang dapat diakses di mana saja melalui gadget pribadi[3]. Perkembangan itu mulai dimanfaatkan oleh beberapa sekolah di Indonesia dalam penyelenggaraan program pendidikannya. Pembelajaran daring merupakan pemanfaatan jaringan internet dalam proses pembelajaran[4].

Pembelajaran menggunakan Daring sendiri dapat di pahami sebagai pendidikan formal yang diselenggarakan oleh sekolah dasar dan menengah yang peserta didiknya dan instruktur (guru) berada dilokasi terpisah sehingga memerlukan sistem telekomunikasi interaktif untuk menghubungkan keduanya dan berbagai sumber daya yang diperlukan didalamnya.

Kelebihan pembelajaran daring learning seluruh lapisan masyarakat dimana saja di Indonesia dapat mengikuti program ini, kehadiran teknologi internet memberikan dampak negatif bagi anak-anak, namun pada sisi lain juga banyak manfaat yang dapat diperoleh dari internet seperti dalam penelitian yang berhubungan dengan pembelajaran, para siswa lebih senang belajar menggunakan visual seperti video yang ada didalam internet dibandingkan belajar konvensional atau tatap muka.[1], Misalnya anak yang bersekolah disekolah dasar yang ingin memperoleh ilmu pendidikan yang sama disekolah dasar favorit yang terletak

di luar pulau, Namun karena suatu kondisi tidak dapat meninggalkan rumah.

Dengan adanya perkembangan teknologi memungkinkan pembelajaran didalam kelas dapat diakses dirumah maupun di lingkungan sekitarnya, pengabdian yang berlatarbelakang pendidikan teknik informatika sekaligus juga dosen dibidang informatika dan sistem informasi, merasa terdugah untuk melakukan pengabdian masyarakat kepada guru, yang memungkinkan pembelajaran dapat disampaikan melalui format video pembelajaran untuk level pendidikan Sekolah Menengah Atas, luaran dari pengabdian ini yaitu meningkatkan keterampilan pengelolaan video pembelajaran oleh para guru dan dapat memformat pembelajaran tersebut dalam bentuk video yang siap dapat di unggah ke portal E-Learning sekolah tersebut atau media sosial yang populer.

Menurut Azhar : Media pembelajaran adalah komponen sumber belajar atau wahana fisik yang mengandung materi instruksional di lingkungan siswa yang dapat merangsang siswa untuk belajar, dan terdapat 3 fungsi media ajar yaitu fungsi kognitif, afektif, dan kompensatoris dan tidak bisa di pungkiri, video pembelajaran merupakan salah satu media pembelajaran yang paling banyak diminati saat ini [2].

II. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pelatihan pembuatan video pembelajaran ini dilaksanakan dengan tahapan-tahapan berikut :

A. Analisis Kebutuhan

Kegiatan pengabdian diawali dengan melakukan survey secara daring (*Conference Meeting*) dengan beberapa tenaga pendidik dan guru untuk mendapatkan informasi yang berkaitan dengan pelatihan video pembelajaran dengan menggali Informasi yang dibutuhkan antara lain target peserta pelatihan, perangkat komputer, dan ketersediaan sarana dan prasarana pendukung untuk mengetahui syarat minimal dalam mengimplementasikan program pelatihan membuat konten video.

B. Penyiapan Konten Pembelajaran

Beberapa fitur penunjang pembelajaran berbasis video adalah portal e-learning, yang dapat menunjang kegiatan tugas, quis, komunikasi, kolaborasi, serta fitur utama yang dapat mengunggah berbagai format materi pembelajaran.

C. Metode Kegiatan

Permasalahan bahwa guru-guru di SMA Al Husna masih kurang memahami karya pembuatan video pembelajaran, serta pentingnya pengelolaan video pembelajaran, diselesaikan menggunakan metode ceramah dengan teknik presentasi materi karya pembuatan video dilanjutkan dengan diskusi, sedang masalah kemampuan mengembangkan *hardskill* bagi guru-guru diselesaikan dengan memberikan pelatihan. Pengabdian pada masyarakat ini diberikan dalam bentuk pelatihan yang dilaksanakan bertempat di Lab SMA Al Husna yang terdiri dari 20 Orang Peserta yang mengikuti kegiatan pelatihan. Kegiatan ini dikemas dalam bentuk *workshop*.



Gambar 1. Kegiatan Pengabdian Masyarakat Pelatihan Pengelolaan Materi Secara Daring (Video)

Metode Pelaksanaan yang digunakan pada kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah dengan metode sebagai berikut :

- Metode Kajiannya menggunakan Studi Kasus dengan dilakukan *survey random* yang dilaksanakan ke beberapa guru yang menjadi peserta pelatihan.
- Metode Pelaksanaan menggunakan Metode Eksperimental, Metode eksperimen (percobaan) adalah suatu tuntutan dari perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi agar menghasilkan suatu produk yang dapat dinikmati masyarakat secara aman dan dalam pembelajaran melibatkan siswa dengan mengalami dan membuktikan sendiri proses dan hasil percobaannya.
- Obyek pengabdian pada kegiatan pengabdian masyarakat media pembelajaran adalah guru atau tenaga pendidik di SMA Al Husna

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat ini dikemas dengan menggunakan pendekatan *Workshop*. Kegiatan dilakukan menggunakan metode ceramah, diskusi, dan latihan. Adapun langkah-langkah dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini adalah sebagai berikut :

Langkah Pertama: Peserta pelatihan diberikan materi mengenai pengelolaan dan pembuatan konten video pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan guru untuk mengelola pembelajaran berbasis video

Langkah Kedua: Peserta diberikan kesempatan untuk mendiskusikan materi yang telah diberikan, disesi tertentu di buka kesempatan Tanya jawab untuk memperjelas hal-hal yang masih menjadi keraguan.

Langkah Ketiga: Peserta berlatih untuk mengembangkan bahan ajar dan materi yang sudah disiapkan untuk membuat video pembelajaran.

Langkah Keempat: Peserta diberikan bimbingan pengelolaan materi video pembelajaran

Langkah Kelima : Hasil pelatihan yang telah menjadi video pembelajaran kemudian dikumpulkan dan dianalisis untuk diberikan masukan dan perbaikan lebih lanjut.

III. DISKUSI



Gambar 2. Penyerahan Sertifikat Pelatihan Kepada Salah Satu Peserta

Kegiatan pengabdian pelatihan pembuatan dan pengelolaan Pyang berbentuk video pembelajaran di bidang masing masing untuk guru sekolah menengah atas (SMA) untuk meningkatkan profesionalitas guru dapat berjalan dengan lancar. Pelatihan pembuatan video memang nyata-nyata dibutuhkan bagi guru-guru di SMA Al Husna, Kebanyakan peserta mengeluhkan kurangnya pengetahuan dan pemahaman akan pengembangan pembuatan konten video pembelajaran dan pengelolaan video pembelajaran yang baik.

Guru-guru menyadari sepenuhnya bahwa pembuatan konten video pembelajaran penting bagi mereka sebagai bentuk perwujudan pertanggung jawaban guru. Guru bertanggung jawab atas kegiatan pembelajaran yang dilaksanakannya sehingga mereka harus memastikan menjaga kualitas pembelajarannya, Untuk itu diperlukan penelitian tindakan yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran yang inovatif. Oleh karena itu guru merasakan banyak manfaat yang diperoleh dari Pelatihan ini untuk meningkatkan kemampuannya dalam mengelola dan membuat konten video pembelajaran.

Guru hendaknya juga bertanggungjawab atas pengembangan ilmu dan pengetahuan yang mereka transfer ke siswa didik, agar ilmu yang di embannya dapat dikembangkan dan tidak tertinggal, Pelatihan peningkatan pengelolaan dan pembuatan video pembelajaran dapat memberikan manfaat bagi guru untuk berlatih mengelola konten video dengan bidang masing-masing yang mereka ampu dan hal ini berdampak pada peningkatan penguasaan pengetahuan dan keterampilannya sebagai seorang pendidik profesional.

A. Faktor Pendukung Kegiatan

Kegiatan pelatihan ini dapat berjalan dengan lancar, karena disebabkan adanya faktor yang mendukung berjalannya kegiatan pengabdian, hal-hal yang mendukung berjalannya kegiatan pengabdian ini dapat diidentifikasi diantaranya antusiasme para peserta pelatihan.

Adapun kegiatan Pengabdian juga sebagai Penyempurnaan Metode Pembelajaran bagi guru-guru SMA Al Husna Bandar Lampung. Tahap untuk penyempurnaan metode pembelajaran akan dilaksanakan dengan fokus pengabdian pada masyarakat dalam aspek :

- Pengkajian Masalah
- Metode pembelajaran dan teknik pelatihan penggunaan program
- Pengembangan metode pembelajaran yang lebih inovatif, Pelatihan penerapan program untuk menyelesaikan masalah
- Penyempurnaan pengetahuan
- Penerapan : Penerapan teknologi yang dilakukan oleh Program Studi Teknik Informatika ke instansi sekolah yang dituju atau mitra
- Buku Tutorial : Pengadaan CD Tutorial untuk panduan pelatihan dan pelatihan mandiri.

Dengan Metode dan Tahapan pelaksanaan ini maka setiap hasil pengabdian yang potensial langsung akan dapat diterapkan pada siswa di sekolahnya masing-masing yang menjadi sekolah mitra/binaan. Pada setiap tahapan kegiatan senantiasa akan melibatkan mahasiswa sebagai tenaga pelaksana sekaligus sebagai sarana pembelajaran mahasiswa dalam penerapan teknologi dan menambah keterampilan khususnya dalam bidang pembelajaran menggunakan konten video.

B. Faktor yang Penghambat Kegiatan

Selama pengabdian ada beberapa hal yang diidentifikasi sebagai faktor penghambat kegiatan pengabdian diantaranya adalah rendahnya kemauan untuk menggunakan pembelajaran berbasis video, padahal kegiatan ini tidak hanya membutuhkan kemampuan akan tetapi juga membutuhkan kemauan. Hal ini disebabkan kurangnya pemahaman mengenai pentingnya menguasai pembelajaran berbasis daring terutama dalam menggunakan konten video untuk meningkatkan profesionalitas serta rendahnya motivasi untuk membangun konten video yang sesuai capaian pembelajaran yang dituju.

IV. KESIMPULAN

Hasil dan kesimpulan dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat ini, adalah sebagai berikut :

Kegiatan pelatihan untuk meningkatkan pengelolaan dan pembuatan konten video pembelajaran bagi guru di SMA Al Husna dapat berjalan dengan lancar. Hampir seluruh peserta antusias dan merasakan manfaat pelatihan. Pelaksanaan pengabdian untuk guru-guru SMA Al Husna dapat disimpulkan berhasil sampai tahap pelatihan pengelolaan dan pembuatan video pembelajaran. Keberhasilan ini ditunjukkan antara lain oleh indicator :

- a. Telah mengadakan pelatihan pengelolaan dan pembuatan konten video pembelajaran, sehingga para peserta lebih terampil dan mampu mengelola pembelajaran berbasis konten yang menarik.
- b. Telah memberikan tutorial kepada Guru-guru di SMA Al Husna, tentang bagaimana membuat sebuah konten berbasis video pembelajaran untuk meningkatkan ketercapaian indicator pembelajaran yang di targetkan.
- c. Adanya kesesuaian materi dengan kebutuhan guru-guru SMA Al Husna untuk meningkatkan profesionalitas
- d. Adanya respon yang positif dari peserta meningkat kegiatan pengabdian merupakan kebutuhan guru dalam rangka meningkatkan profesionalitasnya.
- e. Menjadikan kegiatan pengabdian ini sebagai model percontohan Program Studi Teknik Informatika, untuk melakukan kegiatan serupa dimasa mendatang dengan materi, metode yang bervariasi, kreatif, inovatif, dan interaktif kepada Guru-guru SMA Al Husna, Bandar Lampung
- f. Sebagian besar (75%) peserta telah memahami konsep pengelolaan dan pembuatan video pembelajaran, arti penting pembuatan konten pembelajaran yang berkualitas serta mampu mengembangkan membuat video pembelajaran secara mandiri untuk mata kuliah pemrograman atau yang lain.

Saran yang diusulkan oleh para peserta pengabdian untuk pihak panitia :

Dari tanggapan dan pertanyaan peserta pengabdian, dalam hal ini peserta pelatihan pengelolaan dan pembuatan video pembelajaran bagi guru di SMA Al Husna untuk meningkatkan profesionalitas guru maka saran yang dapat diberikan adalah agar guru dapat mengembangkan kreativitasnya dalam mengembangkan karya video pembelajaran, untuk selanjutnya guru meminta agar pelatihan serupa dapat dilaksanakan kembali dengan peserta (*audience*) yang lebih banyak/luas dan mengabdikan dengan tema pengabdian yang lain yang dibutuhkan oleh para di SMA Al Husna.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis menyampaikan terimakasih kepada LPPM Universitas Lampung yang telah mendanai sepenuhnya penelitian ini melalui Hibah Pengabdian Kepada Masyarakat Dosen Pemula Anggaran Tahun 2020, semua instansi maupun perseorangan yang telah memberikan dukungan moril dan materiil selama pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat

Semoga kerjasama kelembagaan yang telah terjalin selama ini semakin meningkat dan semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayahnya kepada kita sekalian. Amin.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Ardhi, and Muhkamad, "Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Web untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Standar

Kompetensi Menggunakan Alat-Alat Ukur,"Jurnal Pendidikan Teknik Otomotif Edisi. XV, no. 2, 2016.

- [2] Arsyad, Azhar, "Media Pembelajaran," Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2003, pp. 276–280.
- [3] Badan Pusat Statistik, "Ringkasan Eksekutif Konsumsi dan Pengeluaran Penduduk Indonesia," *BPS*, 2015.
- [4] Isman, "Pembelajaran Moda Dalam Jaringan (Moda Daring)," *ISBN : 978-602-361-045-7*, 2016.
- [5] Suswandari.Meidawati, "Pengaruh Daring Learning Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar," In *Conference Seminar Nasional Sains Dan Entrepreneurship*, Vol. IV. 2019.



UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat

No : 165/In-Pen/LPPM/IX/2020
Lampiran : -
Hal : Pemberitahuan Penerimaan Makalah

Yogyakarta, 09 September 2020

Kepada
Yth. *Pemakalah SENDIMAS 2020*
Di tempat

Dengan hormat,

Dengan hormat,

Menindaklanjuti pengiriman makalah Saudara kepada panitia SENDIMAS 2020 berjudul **“Peningkatan Profesionalitas Guru Dengan Pelatihan Pembuatan Konten Video Pembelajaran”**, maka kami menyampaikan selamat bahwa makalah Saudara dinyatakan **DITERIMA**. Informasi lebih lanjut akan kami sampaikan mealalui email.

Demikian surat ini kami sampaikan. Atas perhatian yang diberikan, kami mengucapkan terima kasih.

Ketua LPPM,



Prof. Ir. Suyoto., M.Sc., Ph.D





SENDIMAS 2020

Seminar Nasional Hasil Pengabdian kepada Masyarakat

SERTIFIKAT

diberikan kepada

Resty Annisa, S.T., M.Kom.

atas partisipasinya sebagai

PEMAKALAH

dalam acara SENDIMAS 2020

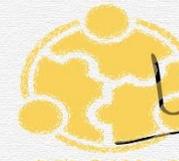
“Peran Perguruan Tinggi dalam Transformasi, Adaptasi, dan
Metamorfosis Pengabdian pada Masyarakat di Era New Normal”

Yogyakarta, 17 September 2020



Prof. Ir. Suyoto, M.Sc., Ph.D.

(Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat)



Drs. A. Wibowo Nugroho Jati, MS.

(Ketua Panitia SENDIMAS 2020)

Co-Host

